

Peran Audit Internal dalam Melakukan Pencegahan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*)

Yuni Sukandani¹, Dessy Dwi Marta², Nofiah Dwi Anggraeni³, Annisa Fatimatuz Zahro⁴, Mia Fatimah⁵
¹⁻⁵Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 27, 06, 2024
Disetujui 28, 06, 2024
Diterbitkan 29, 06, 2024

Katakunci:

Internal Audit;
Prevention;
Fraud

ABSTRACT

This research aims to understand the role of internal audit in preventing accounting fraud in companies. A literature review is the tool of choice for this qualitative approach. In order to provide light on the research problem, secondary data is analysed. Based on the findings, internal auditors can evaluate a company's internal control system by analysing and testing it. Internal auditors have the responsibility to ensure that all company plans and activities run in accordance with the stated objectives, by thoroughly understanding the scope of the company's internal control.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Yuni Sukandani
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia
Email: yunis@unipasby.ac.id

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Sukandani, Y., Marta, D. D., Anggraeni, N. D., Zahro, A. F., & Fatimah, M. (2024). Peran Audit Internal dalam Melakukan Pencegahan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 522~526. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2768>

1. PENDAHULUAN

Fraud merupakan masalah serius yang tidak boleh diabaikan oleh perusahaan mana pun. Saat ini, fraud sudah jadi pusat perhatian para stakeholders bisnis. Banyak lembaga mengalami penurunan kinerja hingga kehancuran total karena tidak memiliki sistem pencegahan, pendeteksian, dan disiplin yang memadai terhadap tindakan fraud. Hal ini berdampak pada turunnya kepercayaan publik pada lembaga tersebut. Biasanya, fraud dijalankan oleh oknum-oknum yang ingin mendapatkan keuntungan pribadi dengan cepat. Dampak dari tindakan fraud sangat signifikan dan berisiko tinggi bagi perusahaan, termasuk kerusakan reputasi yang telah dibangun selama bertahun-tahun. Akibatnya, perusahaan bisa mengalami kerugian materiil seperti penurunan pendapatan dan kerugian finansial yang besar, serta kerugian non-materiil seperti rusaknya hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kebangkrutan.

Untuk mencegah fraud, perusahaan harus proaktif dalam menerapkan langkah-langkah pencegahan yang efektif. Salah satu solusi penting adalah pengontrolan internal atau kontrol internal. Pengendalian internal adalah proses yang mengintegrasikan teknologi informasi dan SDM untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Sistem pengendalian internal yang kuat mencakup berbagai aspek seperti kebijakan dan prosedur yang jelas, pemantauan berkelanjutan, dan pelatihan bagi karyawan untuk mengenali dan melaporkan potensi kecurangan. Dengan terdapatnya perontrolan internal yang efektif, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengatasi risiko fraud lebih dini, sehingga melindungi aset perusahaan dan memastikan kelangsungan bisnis. Selain itu, perusahaan juga harus membangun budaya integritas dan transparansi di seluruh organisasi, yang dapat memperkuat upaya pencegahan fraud dan meningkatkan kepercayaan publik serta stakeholders.

Pada konteks ini, perusahaan seharusnya tidak hanya mengandalkan teknologi dan prosedur, tetapi juga memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai etika dan integritas. Penerapan kode etik yang jelas dan dilaksanakan dengan konsisten oleh seluruh anggota organisasi menjadi langkah krusial dalam membangun lingkungan yang bebas dari fraud. Melalui komunikasi yang terbuka dan pendidikan terus-menerus kepada karyawan tentang risiko dan konsekuensi tindakan fraud, perusahaan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab individu dalam menjaga kepentingan organisasi. Dengan demikian, upaya pencegahan fraud tidak hanya menjadi tugas departemen pengendalian internal, tetapi tanggung jawab bersama untuk menjaga integritas dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Keandalan data dapat dicapai dengan menciptakan dan melaksanakan sistem pengendalian internal di seluruh perusahaan, asalkan sistem yang dimiliki oleh organisasi efisien dan efektif. Jika manajemen organisasi menganggap serius audit internal, itu dapat membantu dalam memerangi dan mendeteksi kecurangan akuntansi. Jika pengontrolan internal yang dilakukan oleh audit internal di suatu lembaga masih tidak memadai, maka kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi (fraud) dalam perusahaan akan semakin tinggi.

Dalam konteks hubungan antara kecurangan (fraud) dengan peran audit internal, peneliti berminat untuk melakukan analisis dengan judul "Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Kecurangan Akuntansi (Fraud)". Analisis ini ditujukan untuk memahami bagaimana audit internal berperan dalam mencegah kecurangan akuntansi di perusahaan. Metode yang dipakai adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan tinjauan pustaka. Data yang dipakai ialah data sekunder yang dianalisa untuk menjelaskan permasalahan analisis. Hasil analisis menyatakan bahwa auditor internal dapat melakukan evaluasi dengan menilai dan menguji sistem pengendalian internal yang dijalankan di perusahaan. Kesadaran penuh akan luasnya pengendalian internal perusahaan diperlukan bagi auditor internal untuk memenuhi peran mereka untuk memastikan bahwa semua rencana dan kegiatan perusahaan berfungsi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan strategi kajian pustaka berbasis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena yang diamati secara mendalam. Tinjauan pustaka dilakukan dengan menganalisis ulasan, pemikiran, dan ringkasan dari berbagai sumber pustaka seperti buku, artikel ilmiah, dan informasi dari internet yang relevan dengan topik yang diteliti.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dari jurnal-jurnal dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan Peran Audit Internal dalam Melakukan Pencegahan Kecurangan Akuntansi (Fraud). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana audit internal dapat berkontribusi dalam upaya pencegahan dan pendeteksian kecurangan akuntansi di perusahaan.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Peran Audit Internal dalam Melakukan Pencegahan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*)

Kecurangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan sering disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya ialah kelemahan pada sistem pengendalian internal. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap masalah ini adalah kurangnya keterlibatan auditor internal dalam mengawasi penerapan aturan pada sistem pengendalian internal lembaga. Pencegahan terhadap kecurangan melalui audit internal memegang peran penting dalam mengurangi risiko kecurangan di perusahaan. Auditor internal memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan fungsi pengawasan di perusahaan, memastikan bahwa Selain memiliki pemahaman yang kuat tentang luasnya pengendalian internal Perusahaan, semua rencana dan operasi Perusahaan beroperasi sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengendalian internal yang efektif akan mendorong perusahaan mengelola risiko kecurangan dengan lebih baik. Auditor internal tidak hanya berperan dalam mendeteksi kelemahan dalam sistem pengendalian internal, tetapi juga memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki kelemahan tersebut. Dengan demikian, pengendalian internal yang kuat tidak hanya meminimalkan risiko kecurangan, tetapi juga mendukung keberlangsungan dan keberhasilan operasional perusahaan secara menyeluruh.

Audit internal yang efektif memiliki manfaat yang lebih luas bagi perusahaan. Selain memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prosedur perusahaan, audit internal juga dapat menjadi alat strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam laporan keuangan. Melalui evaluasi yang cermat terhadap proses bisnis, auditor internal memberikan rekomendasi yang berharga untuk meningkatkan kontrol dan efektivitas operasional perusahaan. Secara keseluruhan, peran auditor internal tidak hanya sebagai pengawas kepatuhan, tapi juga sebagai mitra strategis dalam membantu perusahaan mencapai tujuan-tujuan strategisnya secara terintegrasi dan berkelanjutan.

Dari Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) No 1 tahun 2017 dari Badan Pengawas Keuangan Republik Indonesia, auditor internal memiliki tanggung jawab dalam merancang pemeriksaan untuk mendeteksi kecurangan lainnya yang tidak relevan dengan ketentuan dan aturan yang ada. Penelitian oleh Mahendra, dkk (2021) juga menunjukkan bahwa auditor internal memiliki peran penting dalam mencegah kecurangan (*fraud*). Tingkat kewaspadaan auditor internal terhadap kecurangan (*fraud*) berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal di perusahaan. Penelitian oleh Jayanti (2013) menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengantisipasi dan mencegah kecurangan (*fraud*) dengan memfasilitasi sarana kontrol yang memadai.

Auditor internal dapat mengevaluasi sistem pengendalian internal perusahaan dengan melakukan penilaian dan pengujian. Dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*), auditor internal menggunakan berbagai model pendekatan, seperti merencanakan audit berdasarkan data kuantitatif dari database, melakukan survei pendahuluan apabila dokumen atau data yang tersedia tidak cukup, dan mengembangkan program audit berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Menurut penelitian Diana, dkk (2021), audit internal mempunyai posisi pada usaha pencegahan kecurangan (*fraud*). Keterlibatan auditor internal dan implementasi sistem pengendalian internal relevan dengan prosedur standar merupakan kunci dalam pencegahan kecurangan (*fraud*) di perusahaan.

Memahami peran auditor internal dan eksternal yang mempunyai ketrekaitan langsung ataupun tidak langsung dengan lembaga sangat penting dalam upaya pencegahan kecurangan (*fraud*). Pelaksanaan pengendalian internal harus dilakukan untuk memberi pemahaman yang layak mengenai kualitas laporan keuangan, kepatuhan pada aturan yang berlaku, serta capaian maksud operasional yang efisien dan efektif. Menurut Suginam (2017), auditor internal berpengaruh signifikan dalam mendeteksi dan mengendalikan aktivitas perusahaan yang berpotensi menyebabkan kecurangan (*fraud*). Auditor internal diharapkan memberikan rekomendasi perbaikan jika menemukan kegiatan yang dapat merugikan perusahaan.

Peran auditor internal dalam mencegah kecurangan (*fraud*) sangat penting untuk melindungi perusahaan dari risiko keuangan. Tingkat sumber daya auditor internal yang memadai dapat meningkatkan efektivitas untuk mengelola dan mendeksripsikan langkah-langkah *fraud*, sehingga dapat mengurangi risiko kerugian bagi lembaga. Auditor internal juga diharapkan bisa berperan aktif dalam merancang strategi dan kebijakan perusahaan untuk mengurangi risiko kecurangan. Dengan demikian, perusahaan dapat membangun sistem pengendalian internal yang tangguh dan responsif terhadap ancaman kecurangan.

Studi lebih lanjut menunjukkan bahwa kerjasama antara auditor internal dan eksternal dapat menghasilkan sinergi yang lebih baik dalam mendeteksi dan menanggapi tindakan kecurangan. Auditor internal berfungsi sebagai mata dan telinga manajemen dalam memantau operasi sehari-hari perusahaan, sementara auditor eksternal membawa perspektif independen untuk mengevaluasi kepatuhan dan keandalan laporan keuangan. Kerjasama antara keduanya dapat menciptakan lingkungan yang aman bagi perusahaan, memastikan praktik bisnis yang jujur dan kepatuhan terhadap aturan tetap terjaga dengan baik.

Perusahaan harus mengalokasikan sumber daya yang layak untuk memperkuat fungsi audit internal dan eksternal, termasuk melalui investasi dalam pelatihan auditor, pengembangan teknologi audit yang

canggih, dan menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan. Ini penting untuk membangun fondasi yang kuat dalam menghadapi tantangan kecurangan yang semakin kompleks dan beragam di era digital saat ini.

3.2. Pengendalian Internal dan Pengaruhnya Pada Pencegahan Kecurangan Akuntansi (Fraud)

Untuk memastikan kinerja auditor internal yang efektif, implementasi pengendalian internal menjadi sangat penting. Istilah "pengendalian internal" diciptakan pada tahun 1992 oleh COSO (Komite Organisasi Sponsor Komisi Treadway) untuk menggambarkan serangkaian prosedur yang diberlakukan oleh kepemimpinan organisasi dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan bahwa bisnis beroperasi secara efektif, laporan keuangannya kredibel, dan sepenuhnya mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku. Pengontrolan internal bukan hanya dasar tata kelola perusahaan yang baik, tetapi juga strategi penting dalam mencegah potensi kecurangan.

Penelitian oleh Firmansyah, Indra (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal memainkan peran signifikan dalam upaya pencegahan kecurangan di PT Perkebunan Nusantara VIII. Dengan sistem pengendalian internal yang kuat, perusahaan dapat mengelola risiko dengan lebih baik, menjaga lingkungan pengendalian yang sehat, dan meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas operasional. Auditor internal, sebagai pengawas, harus sepenuhnya memahami sejauh mana pengendalian internal perusahaan untuk memenuhi tugas vital mereka untuk memastikan bahwa semua rencana dan kegiatan perusahaan berfungsi sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Pengendalian internal yang efektif juga membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan kompleks di lingkungan bisnis saat ini. Dengan menerapkan sistem yang tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi risiko dengan lebih baik, merancang strategi mitigasi yang efektif, serta menjaga kelangsungan operasional yang stabil. Auditor internal, sebagai garda terdepan dalam mengawasi implementasi pengendalian internal, bertanggung jawab untuk mengevaluasi secara terus-menerus efektivitas sistem tersebut dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

Peran auditor internal tidak hanya sebatas pengawasan, tetapi juga mencakup memberikan masukan kepada manajemen dalam memperbaiki proses dan prosedur untuk meminimalisir risiko kecurangan. Dengan memahami perannya sebagai mitra strategis dalam menjaga integritas operasional perusahaan, auditor internal bisa memberi partisipasi yang tinggi untuk menggapai maksud lembaga secara keseluruhan.

Penerapan pengendalian internal yang efektif tidak hanya memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan risiko terjadinya kecurangan, tetapi juga memungkinkan untuk mendeteksinya lebih awal. Hal ini mengurangi potensi kerugian, baik secara finansial maupun reputasi, yang dapat timbul akibat tindakan kecurangan. Selain itu, ketelitian auditor internal dalam menjalankan fungsi pengawasan mereka dapat meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi indikasi kecurangan dengan lebih efektif. Dengan demikian, pengontrolan internal yang baik tidak hanya berperan sebagai alat proteksi bagi lembaga, tetapi juga sebagai pendorong untuk mencapai tujuan-tujuan strategis dengan lebih efisien dan efektif.

Dalam konteks SPKN No 1 tahun 2017, peran auditor dalam pemeriksaan keuangan juga sangat penting. Auditor bertanggung jawab untuk merancang pemeriksaan guna mendeteksi potensi kecurangan atau pelanggaran terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, implementasi pengendalian internal yang baik dan peran auditor internal yang efektif sangatlah krusial dalam mendukung integritas dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Fraud merupakan masalah serius yang harus diperhatikan secara serius oleh setiap perusahaan. Kecurangan di perusahaan bisa berasal dari berbagai faktor, terutama karena kelemahan dalam pengendalian internal. Peran auditor internal sangat penting dalam mencegah kecurangan karena mereka bertanggung jawab atas pengawasan di lembaga. Kian baik audit internal yang dilakukan di lembaga, kian kecil risiko terjadinya kecurangan. Auditor internal mengevaluasi sistem pengontrolan internal untuk menetapkan bahwa perencanaan dan kegiatan perusahaan lembaga dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Audit internal berfungsi sebagai pengawasan internal yang harus tanggap dalam mendeteksi kecurangan. Dengan menjalankan fungsi ini secara komprehensif, auditor internal dapat berperan secara efektif. Salah satu cara agar auditor internal dapat menjadi lebih baik dalam menemukan kecurangan adalah dengan meningkatkan tingkat ketelitian mereka. Untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan, pengendalian internal memainkan peran penting, dengan mengembangkan program pengendalian untuk mengatasi faktor-faktor yang mendorong kecurangan. Akan ada sedikit peluang terjadinya fraud jika pengendalian internal perusahaan kuat. Penelitian menyarankan agar perusahaan meningkatkan audit internal untuk meningkatkan

deteksi dan pencegahan kecurangan melalui pengawasan sistem internal. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus auditor internal untuk pemahaman yang lebih dalam.

Dengan demikian, peningkatan dalam audit internal akan membantu perusahaan mengidentifikasi potensi kecurangan lebih awal, mengurangi kerugian yang mungkin timbul, serta menaikkan nilai kredibilitas untuk stakeholders pada pelaporan keuangan lembaga. Melalui audit internal yang efektif, perusahaan dapat memperbaiki sistem pengendalian internalnya, menetapkan kepatuhan pada peraturan dan mekanisme yang ada, serta menjaga reputasi baik di mata publik. Investasi dalam audit internal yang kuat tidak hanya akan mengurangi risiko keuangan, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, S., & Haryati, T. (2021). "PERAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM UPAYA MENCEGAH DAN MENDETEKSI FRAUD". SENAPAN UPN JATIM .
- Firmansyah, I. (2020). "PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Fraud) di PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII". LAND Logistic and Accounting Development Journal.
- Jayanti, L. (2013). "PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENCEGAH DAN MENDETEKSI KECURANGAN (Fraud) (Studi Kasus Pada CV. Sarana Optikal Terpadu – Indra Optik)". CENDEKIA AKUNTANSI Vol. 1.
- Mahendra, K., Trisnadewi, A., & Rini, G. (2021). "Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bumh di Denpasar". Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa.
- Putri, R., & Suryono, B. (2016). "PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Fraud)". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5.
- Suginam. (2017). "PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia)". OWNER RISET & JURNAL AKUNTANSI.